

CUAN VERSE

Short Term Pain, Long Term Gain



Short Term Pain, Long Term Gain

A Shallow and Normal Correction..

Sepanjang pekan kemarin, **investor cenderung melakukan aksi *profit taking*** dan membuat **IHSG terkoreksi sebesar -0,69%**. Penurunan **wajar** ini terjadi di beberapa sektor misalnya **sektor transportasi (-2,5%WoW)** yang sejak awal tahun memimpin penguatan serta **sektor finance (-0,88%)** yang berisi saham *big banks* sebagai penggerak IHSG.

Di sisi lain, adanya sentimen global bernada negatif yakni **pemangkasan *credit rating* US serta sentimen domestik khususnya rilis laporan keuangan** turut membuat laju IHSG menjadi fluktuatif. Tak hanya itu, **ketiga indeks global AS pun terkoreksi -1,39% sd. -3,04%**.

Lantas, **apa pengaruh dari pemangkasan *credit rating* tersebut bagi Indonesia?** Dan apa saja sentimen yang harus diantisipasi investor pada pekan ini? Simak selengkapnya dalam Cuanverse Vol.28 kali ini!

===== CUANVERSE VOL.XXVIII =====

A Downgrade of Credit Rating

“An Expected Surprise?”

Salah satu lembaga pemeringkat internasional yakni **Fitch Ratings memangkaskan peringkat utang Amerika Serikat (AS) dari peringkat tertinggi (AAA) menjadi AA+** dengan *outlook* Stabil. Penurunan peringkat (*downgrade*) ini **dilatarbelakangi oleh dua hal yaitu :**

- **Alotnya negosiasi tentang *US Debt Ceiling*** yang terjadi pada Juni 2023 silam
- **Pemberontakan pada 6 Januari 2021** yang melibatkan para pejabat AS (penyerbuan Capiton Hill)

Fitch Downgrades the United States' Long-Term Ratings to 'AA+' from 'AAA'; Outlook Stable

Tue 01 Aug, 2023 - 5:13 PM ET

Fitch Ratings - London - 01 Aug 2023: Fitch Ratings has downgraded the United States of America's Long-Term Foreign-Currency Issuer Default Rating (IDR) to 'AA+' from 'AAA'. The Rating Watch Negative was removed and a Stable Outlook assigned. The Country Ceiling has been affirmed at 'AAA'.

Downgrade yang dilakukan Fitch pada 1 Agustus 2023 tersebut dinilai sebagai **aksi lanjutan dari keputusan Fitch yang memberikan peringatan *rating watch negative* ke AS pada Mei 2023 silam**. Sebagai informasi, sebelumnya lembaga pemeringkat **Standard & Poor's (S&P)** juga melakukan pemangkasan *rating* dari AAA ke AA+ pada 2011.

Agency	U.S. Debt Credit Rating
Moody's	Aaa
Fitch	AA+
Standard & Poor's	AA+

Berbicara tentang peringkat AA+, sebenarnya posisi tersebut masih menunjukkan bahwa **AS merupakan negara yang layak untuk diinvestasikan dan tergolong ke dalam *very high credit rating***. Namun tak dapat dipungkiri **tingkat kepercayaan investor pun terdampak dan mendorong ke aksi jual obligasi**.

Sortable Table Key	Moody's	Fitch	S&P
Highest grade credit	Aaa	AAA	AAA
Very high grade credit	Aa1, Aa2, Aa3	AA+, AA, AA-	AA+, AA, AA-
High grade credit	A1, A2, A3	A+, A, A-	A+, A, A-
Good credit grade	Baa1, Baa2, Baa3, Baa4	BBB+, BBB, BBB-	BBB+, BBB, BBB-
Speculative grade credit	Ba1, Ba2, Ba3	BB+, BB, BB-	BB+, BB, BB-
Very speculative credit	B1, B2, B3	B+, B, B-	B+, B, B-
Substantial risks - In default	Caa1, Caa2, Caa3, Ca	CCC, CC, C, RD, D	CCC+, CCC, CCC-, CC, C, D

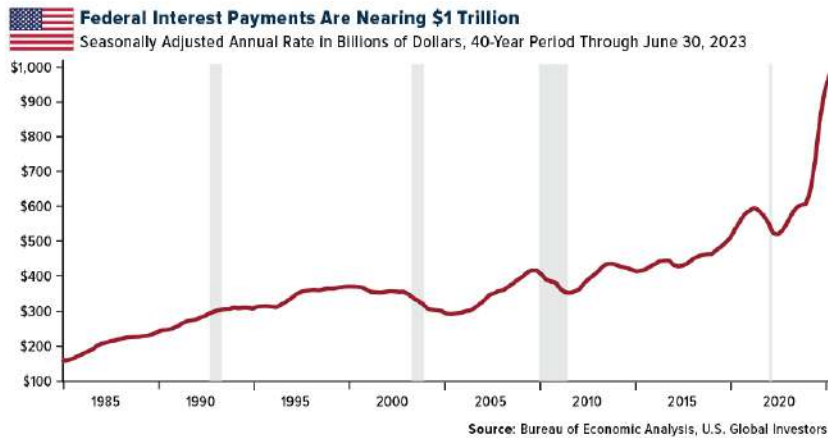
Sumber : Various Website, IM Research (diolah)

Knowing the reasons..

Mengutip dari **dokumen resmi yang diterbitkan oleh Fitch**, keputusan *downgrade* telah mempertimbangkan **alasan kuat**, antara lain :

- **Potensi pelemahan fiskal AS selama tiga tahun ke depan** akibat beban utang pemerintah yang tinggi.
- **Standar tata kelola Pemerintahan dan keuangan AS selama 20 tahun terakhir yang dinilai terus merosot.** Hal ini tercermin dari masalah *debt ceiling* yang sempat menyentuh USD 31.4T dan membawa kekhawatiran bagi pasar akibat *default risk*.
- **Estimasi Fitch akan adanya defisit *General Government (GG)* sebesar 6,6% PDB pada tahun 2024** dan melebar menjadi 6,9% PDB pada 2025 akibat kenaikan beban bunga yang tinggi

Perkiraan **defisit yang melebar** tersebut didasari oleh kenyataan bahwa Departemen Keuangan AS telah siap untuk **meningkatkan penerbitan surat-surat berharga bertenor lebih panjang** untuk mendanai defisit anggaran AS yang per Mei 2023 telah mencapai USD 69bn.



Country	Moody's	S&P	Fitch	GDP Estimate (IMF, as of 2023)	Debt (% GDP)	10- year Bond Yield (%) as of 8/1/23	GDP Growth (YoY %)
Australia	Aaa	AAA	AAA	1,707,548	62.17	4.02	2.3
Denmark	Aaa	AAA	AAA	405,626	31.54	2.81	1.9
Germany	Aaa	AAA	AAA	4,308,854	59.62	2.53	-0.2
Netherlands	Aaa	AAA	AAA	1,080,880	46.26	2.87	1.9
Singapore	Aaa	AAA	AAA	515,548	136.83	3.00	0.7
Sweden	Aaa	AAA	AAA	599,052	29.96	2.54	0.8
Switzerland	Aaa	AAA	AAA	869,601	31.70	0.97	0.6
United States	Aaa	AA+	AA+	26,854,599	136.22	4.07	2.6
New Zealand	Aaa	AA+	AA+	251,969	34.87	4.74	2.2

Ditambah lagi, Yellen selaku Menteri Keuangan AS juga berencana meningkatkan estimasi pinjaman bersih untuk kuartal III/2023 menjadi USD 1T (lebih besar dari perkiraan awal para ekonom sebesar USD 733bn). Padahal beban bunga yang ditanggung AS per 30 Juni 2023 telah mendekati angka USD 1T yang artinya beban bunga ini bisa bertambah besar ke depannya.

Perbandingan Debt to GDP AAA Countries. Sumber : WSJ

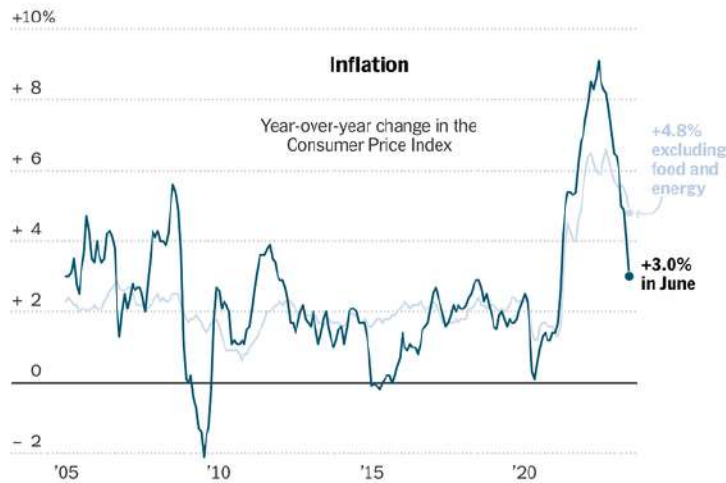
FYI, persentase utang AS terhadap PDB yakni **136,2%** pada Juli 2023 dan **2-4x lipat lebih tinggi** dibandingkan negara lain dengan *credit rating* serupa.

Kondisi tersebut mengimplikasikan bahwa sejatinya **investor memiliki pilihan negara lain yang lebih less risk dibandingkan AS** dalam perihal kesehatan utang. Apalagi jika dibandingkan dengan **Indonesia yang tingkat utangnya per Juli 2023 hanya sebesar 39% PDB plus potensi pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi daripada AS.**

Calling back a recession risk?

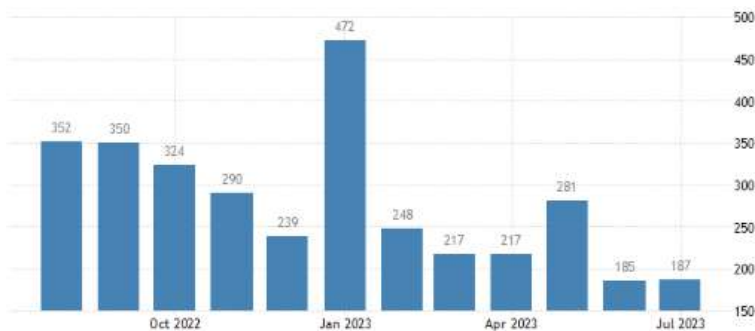
Pemangkasan *credit rating* AS yang terjadi **di kala menurunnya risiko resesi** membuat para investor kembali khawatir. Hal ini tercermin dari **aksi jual obligasi tenor 10 tahun yang membuat yield merangkak naik ke ~4,2% (vs. sebelum downgrade : 3,6% sd. 3,8%).**

Di sisi lain, terjadi **beberapa perbaikan kondisi ekonomi AS** secara nyata di berbagai aspek, mulai dari kenaikan PMI, penurunan serapan tenaga kerja hingga inflasi yang kian melandai seperti terangkum berikut :

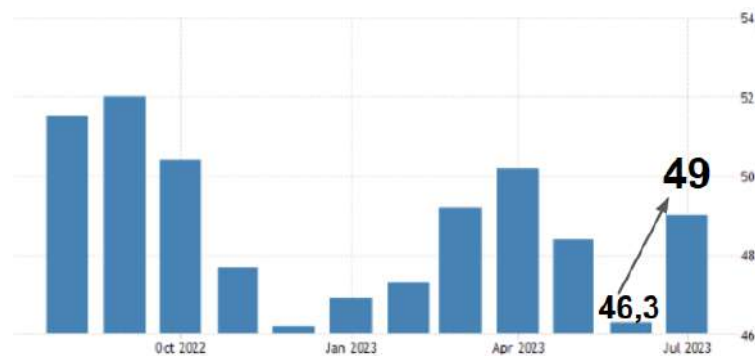


Inflasi AS per Juni 2023 telah berada di level 3% dan inflasi inti yakni 4,8% yang artinya kedua inflasi tersebut sudah di bawah suku bunga AS (5,25% - 5,50%).

Hal ini menjadi salah satu tanda bahwa kenaikan agresif FFR berhasil meredam inflasi yang sempat mencapai 9,1% per Juni 2022.



Non Farm Payroll (NFP) Juli 2023 berada di angka 187k dan lebih rendah daripada estimasi awal sebesar 200k. *Unemployment rate* turun tipis dari 3,6% ke 3,5%. Mulai tampak *slower hiring* di US.



PMI Manufaktur AS Juli 2023 naik ke level 49 (vs.Juni : 46,3). Walaupun masih di level kontraktif, namun hal ini mengindikasikan sinyal awal perbaikan ekonomi di AS. Namun hal penting yang perlu diingat adalah **antisipasi yang**

dilontarkan **The Fed** adalah untuk *mid term view* dan bukan hanya mempertimbangkan perbaikan kondisi dalam sebulan saja. Oleh karena itu, **walaupun terdapat beberapa perbaikan positif dari AS, investor tetap perlu mencerna risiko jangka menengah - panjang.**

What's the impact to Indonesia?

Menurut tim IM, pemangkasan *credit rating* ini memberikan dampak positif dan negatif terhadap Indonesia yang ditinjau dari berbagai aspek, yakni :

Dari segi citra negara dan <i>appetite</i> investor (POSITIVE)
<ul style="list-style-type: none"> • Indonesia bisa mendapatkan penilaian lebih baik dibandingkan AS dari segi kesehatan keuangan dan kerentanan terhadap perubahan serta gejolak ekonomi. Hal ini berpotensi mendorong aliran dana investor asing yang lebih kuat ke tanah air.
Dari segi arah kebijakan suku bunga acuan (NEGATIVE)
<ul style="list-style-type: none"> • Dalam kondisi saat ini, ada potensi bagi The Fed untuk belum mau memangkas suku bunga acuan demi mempertahankan <i>bond yield</i> yang tetap menarik. Jika hal ini terjadi, maka selisih antara suku bunga acuan BI dan AS kian tipis dan berisiko memancing <i>outflow</i>
Dari segi aktivitas perdagangan (NEGATIVE)
<ul style="list-style-type: none"> • Permintaan impor AS dari Indonesia berpotensi untuk melandai mengingat ekonomi yang juga melambat. Tercatat porsi ekspor Indonesia ke AS pada Mei 2023 yakni 23,2% (vs. Mei 2022 : 30,9%). Hal ini bisa memengaruhi besaran angka neraca dagang.
Dari segi nilai tukar (NEGATIVE)
<ul style="list-style-type: none"> • Jika nantinya AS kembali menaikkan suku bunga acuan (FFR) dibarengi dengan upaya untuk memperbaiki kekuatan ekonomi, maka hal ini bisa membuat dolar AS menguat temporer dan menekan IDR.

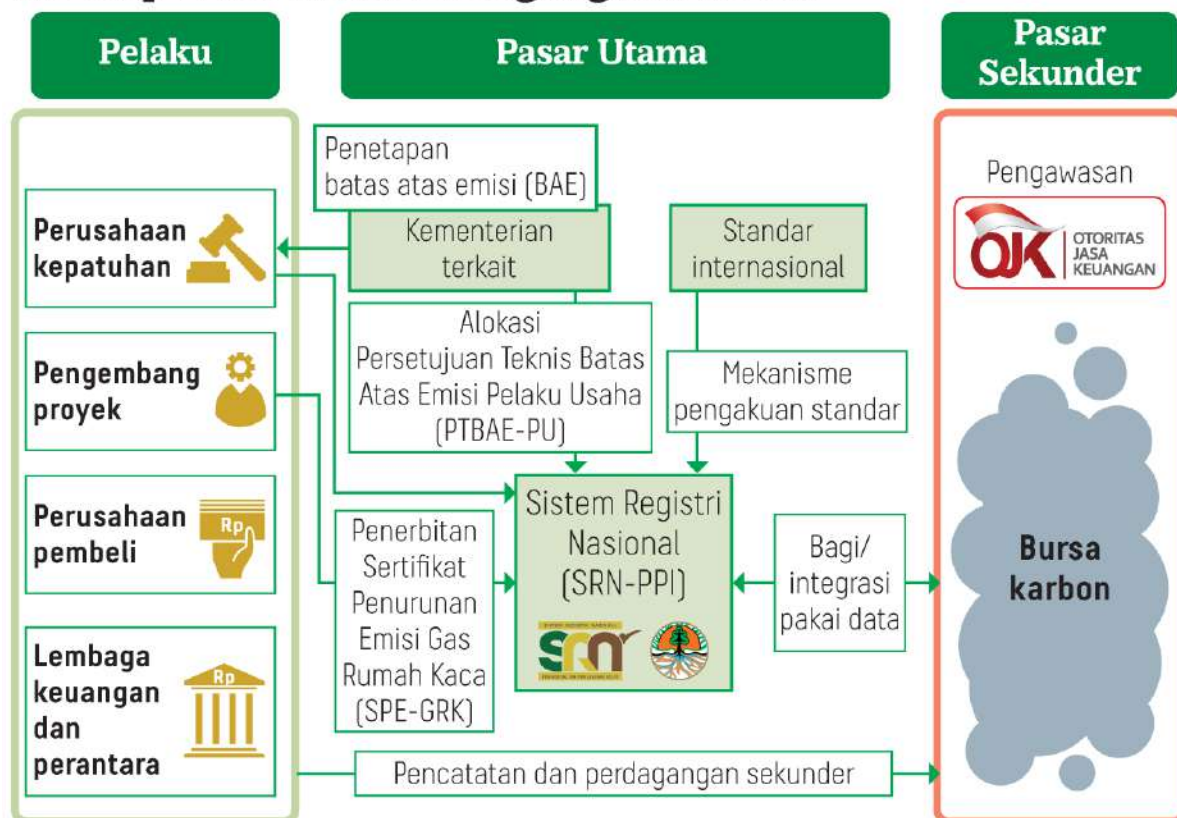
In short, **penurunan peringkat kredit AS memang tidak langsung membawa dampak secara masif dalam jangka pendek.** Kendati begitu, investor harus mengantisipasi risiko lanjutan dalam jangka menengah - panjang, salah satunya ***bubble debt cycle* yang secara historis pernah terjadi.**

Welcome! Aturan Bursa Karbon Telah Terbit

“Time to be Greener..”

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan Peraturan OJK No.14/2023 tentang Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon yang menjadi dasar penyelenggaraan bursa karbon di Indonesia. Guna melengkapi POJK tersebut, OJK juga menandatangani kesepakatan dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk memperluas kerja sama.

Konsep Ekosistem Perdagangan Karbon



Konsep Ekosistem Perdagangan Karbon

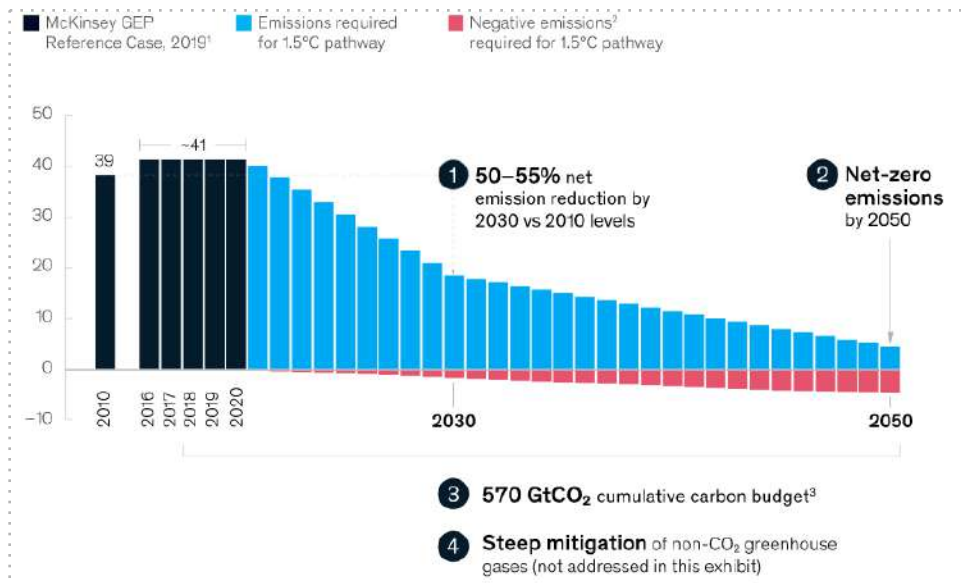
Sumber : Kompas

Sebagai informasi, **kehadiran bursa karbon ini diharapkan dapat mendukung upaya Pemerintah dalam penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)**. Pemerintah sendiri menargetkan **penurunan emisi GRK sebesar 31,89% dengan usaha sendiri dan 43,2% dengan partisipasi internasional pada 2030**.

Perdagangan karbon ini rencananya akan dimulai **pada bulan September 2023**. *Thus*, dengan kehadiran bursa karbon diharapkan perdagangan akan menjadi lebih teratur dan ada harga acuan unit karbon yang **bisa terbentuk sesuai standar global (*price discovery function*)**.

Perlu diakui bahwa *carbon trading* dapat menjadi cara cerdas untuk tidak hanya mengurangi emisi karbon di Indonesia, namun juga **berpotensi untuk menambah pundi pendapatan sebuah perusahaan a.k.a. nilai ekonomi**.

Menurut Menteri ESDM, Arifin Tasrif, nilai ekonomi karbon merupakan **mekanisme pasar** yang memberikan **beban atas emisi** yang dihasilkan kepada penghasil emisi. Sehingga, nilai ekonomi karbon dapat memberikan **insentif bagi kegiatan yang dapat mengurangi emisi gas rumah kaca**.



Target Agresif Pengurangan Emisi Karbon

Sumber: McKinsey

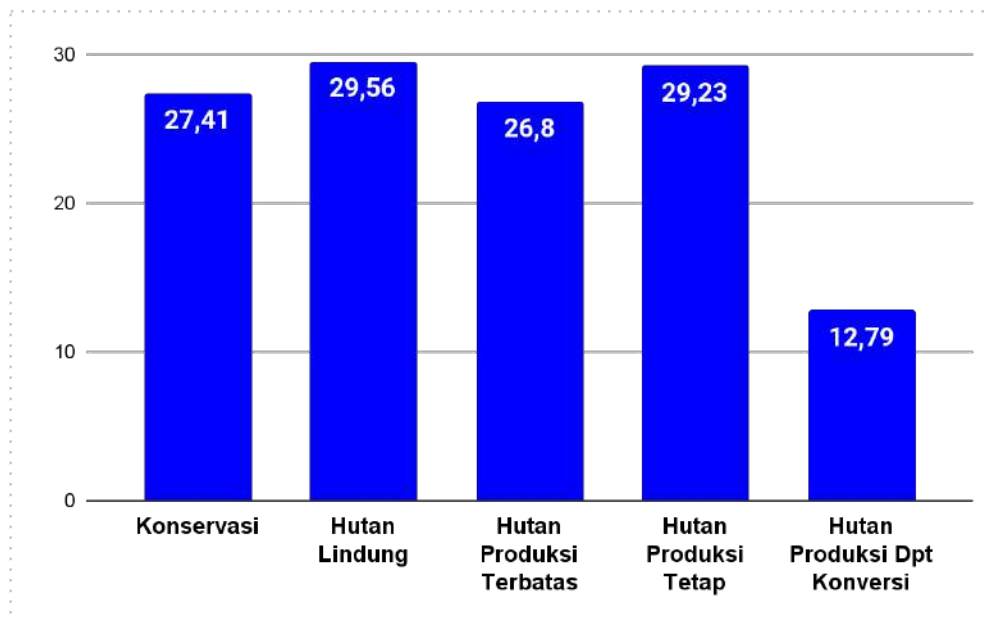
Menurut Tim IM, penerapan **carbon trading** memiliki **potensi untuk berkembang dengan cukup pesat**. Menilik dari studi yang dilakukan oleh McKinsey, emisi diestimasikan akan **turun 50–55% pada 2030** dan kondisi **net-zero-emissions** diproyeksikan tercapai pada **2050**.

Artinya dalam perjalanan reduksi emisi ini tentu penerapan *carbon trading* akan kian digenjut sehingga pelaku usaha akan berupaya untuk menekan jumlah emisi yang dihasilkan.

“Connecting the dots.. ”

Berbicara tentang *carbon trading*, salah satu **bisnis yang berpotensi diuntungkan adalah dari sektor kehutanan**. Hal ini seperti diungkap oleh Direktur Umum Perhutani, Wahyu Kuncoro bahwa Perhutani memiliki **potensi besar sebagai penyerap karbon**.

Pasalnya, kemampuan **kawasan hutan dalam menyerap emisi lebih besar** dibandingkan dengan emisi yang dihasilkan. Hal ini membuat **emiten yang bergerak di bidang kehutanan** berpotensi untuk **memperoleh penghasilan dari penjualan kredit karbon**.



Jumlah Hutan Milik Indonesia (dalam juta Ha)

Sumber: katadata

Terdapat beberapa emiten di IHSG yang bergerak di bidang kehutanan dan juga telah memasukkan *carbon trading* dalam *roadmap* pengembangan ke depan **misalnya SULI dan WOOD**. Tak ketinggalan pula **terdapat PGEO yang memang secara riil telah memperoleh pendapatan dari *carbon trading* walaupun masih kecil (<5%)**.

Mari kita nantikan perkembangan selanjutnya sembari menilik peluang investasi dari beberapa emiten yang telah melantai!

TECHNICAL CORNER



6 009800 461091 >

PGAS

The worst ended?



Pola perubahan trend pada saham PGAS berpotensi terbentuk apabila momentum breakout terjadi di atas level 1,500. Dengan harga yang sudah terkoreksi besar dan momentum breakout terbentuk, rally panjang saham PGAS berpotensi upside hingga 2,000.

Buy area : if break 1,400, hold if rally above 1,500

Risk : stop loss below 1,390

Reward : resistance 1,650

HRUM

Healthy trend ahead



Trend uptrend jangka pendek terbentuk sejak Juni lalu saat harga saham HRUM mampu membuat higher high dan rally higher high pada wave berikutnya dengan high volume. Range resistance become support adalah area yang menarik dari segi risk and reward.

- Buy area : 1,575 – 1,585
- Risk : stop loss below 1,530
- Reward : resistance 1,800

MTEL

Cheap area



Range harga saham MTEL pada periode 1 tahun terakhir berada pada 660 – 800. Choppy market pada range lebar menarik diperhatikan saat harga berada di area demand, dimana trend changing menjadi peluang entry momentum saham ini.

- Buy area** : if break 710
- Risk** : stop loss below 660
- Reward** : resistance 780

JSMR

High traffic but low volume



Salah satu pilihan saham defensif saat kondisi market sedang menghadapi beberapa sentimen negative adalah JSMR. Harga saham JSMR terjaga pada range 3,600 – 3,900 (10% volatility) sambil menunggu rilis LK kuartal 2 2023, para investor bisa melakukan strategi buy on weakness.

Buy area : support 1 at 3,700, support 2 at 3,550

Risk : stop loss below 3,450

Reward : if break 4,100, potentially rally to 4,900

CUAN VERSE



6 009800 461091 >